

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR AKTIVA,
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Yosefa Raras Paramastri

2013120251

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2018**

**THE EFFECTS OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, ASSET STRUCTURE,
SALES GROWTH AND FIRM SIZE TOWARDS CAPITAL STRUCTURE IN
MANUFACTURING COMPANIES FOR FOOD AND BEVERAGES SECTOR
LISTED IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN PERIOD 2012-2016**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
a Bachelor Degree in Economics

By :

Yosefa Raras Paramastri

2013120251

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
MANAGEMENT STUDY PROGRAM
(Accredited based on the degree of BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)**

BANDUNG

2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR AKTIVA,
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2012-2016**

Oleh :

Yosefa Raras Paramastri
2013120251

Bandung, Juni 2018

Ketua Program Studi S1 Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing

Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., MT.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Yosefa Raras Paramastri
Tempat / Tanggal lahir : Bandung, 21 Maret 1995
Nomor Pokok : 2013120251
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal di Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2012-2016**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., MT

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 25 Juni 2018

Pembuat pernyataan : Yosefa Raras Paramastri



(Yosefa Raras Paramastri)

ABSTRAK

Adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menyebabkan industri manufaktur sektor makanan dan minuman di Indonesia harus melakukan antisipasi untuk meningkatkan daya saing. Untuk mampu berdaya saing dan memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin beragam, menjalankan aktivitas produksinya, serta mampu mendatangkan keuntungan optimal bagi pemilik perusahaan, maka diperlukan peran manajer dalam memutuskan pendanaan yang akan dikeluarkan. Keputusan pendanaan yang baik dilihat dari struktur modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Data dalam penelitian ini bersumber dari *annual report* perusahaan yang dipublikasikan di *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.com. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan tahun 2012-2016. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang berjumlah 14 perusahaan.

Statistika deskriptif yang dipergunakan adalah perhitungan nilai tengah (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum dan perhitungan standar deviasi. Metode analisa dilakukan dengan pengujian klasik terhadap lima variabel bebas kemudian uji F dan uji t. Diperoleh bahwa pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Dengan demikian, kedua variabel tersebut dikeluarkan dari model dan kembali dilakukan pengujian ulang. Uji klasik dilakukan terhadap tiga variabel bebas, untuk kemudian diuji dengan uji F dan uji t. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan. Dengan demikian diperoleh tiga variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva yang perlu dipentingkan dalam struktur modal. Hasil penelitian diperoleh nilai *adjusted R²* sebesar 0.424 yang berarti bahwa 42,4% variasi struktur modal dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva. Sedangkan sisanya sebesar 57,6% dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil analisis ini dapat menjadi masukan dalam mengambil keputusan untuk manajemen perusahaan agar memperhatikan profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva dalam kebijakan struktur modalnya agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan, terutama dalam menghadapi persaingan MEA yang membutuhkan modal besar untuk bersaing dalam industri bisnis. Sedangkan untuk investor sebelum menanamkan modalnya di suatu perusahaan perlu memperhatikan struktur modal perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif dan negatif kebijakan struktur modal. Penelitian selanjutnya disarankan agar mengikutsertakan variabel lain yang masih relevan dengan penelitian dengan periode penelitian yang lebih panjang.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal di Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”** disusun untuk memenuhi salah satu syarat yang diwajibkan agar memperoleh gelar sarjana strata-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang penulis hormati:

1. Keluarga penulis yang selalu menyemangati dan mendukung penulis baik secara material maupun moril kepada Bapak, Ibu, Mba Tita, Mas Adhy dan Mas Boni. Terima kasih atas doa dan segalanya.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Triyana Iakandarsyah, Dra., M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael, Dra., MT., selaku dosen pembimbing skripsi Manajemen Keuangan yang selalu menyediakan waktunya untuk membimbing, mengarahkan dan mendengar segala keluh kesah penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Vera Intanie Dewi, S.E., M.M., selaku dosen mata kuliah Praktikum Metode Penelitian Manajemen yang telah mengajarkan penulis berbagai ilmu mengenai penulisan karya ilmiah.

6. Sahabat penulis yang senantiasa selalu ada di perjalanan perkuliahan mulai dari awal masuk hingga skripsi ini dibuat yaitu Clara Alverina, Ivonne Bonita dan Finantia Yedasari.
7. Sahabat penulis dan teman seperjuangan dalam pembuatan skripsi, Hana Anita yang senantiasa memberikan keceriaan dan semangat dalam penulisan skripsi ini disaat teman-teman yang lain sudah pada lulus duluan.
8. Sahabat-sahabat SMA yang sudah berpisah, tetapi masih saling berkomunikasi untuk saling memberikan semangat.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini.

Penyusunan skripsi ini, tidak luput dari kesalahan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Maka dari itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan tersebut dan penulis tidak menutup diri atas semua masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk penulis. Terima kasih.

Bandung, Mei 2018

Yosefa Raras Paramastri

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR RUMUS | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | ix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian | 6 |
| 1.5 Kerangka Penelitian | 6 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Pengertian Struktur Modal..... | 9 |
| 2.2 Jenis-jenis Modal | 9 |
| 2.3 Rasio Struktur Modal..... | 11 |
| 2.4 Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Struktur Modal | 12 |
| BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN | 16 |
| 3.1 Metode Penelitian | 16 |
| 3.2 Definisi Operasional Variabel | 16 |
| 3.3 Populasi..... | 18 |
| 3.4 Keterbatasan Penelitian | 24 |
| 3.5 Sumber dan Jenis Data..... | 24 |
| 3.6 Regresi Linier Berganda | 24 |
| 3.7 Metode Analisis Data | 25 |
| 3.7.1 Statistik Deskriptif..... | 25 |

| | |
|---|-----------|
| 3.7.2 Uji Asumsi Klasik | 25 |
| 3.7.3 Uji Hipotesis..... | 26 |
| 3.7.4 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>) | 27 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN | 28 |
| 4.1 Populasi Penelitian..... | 28 |
| 4.2 Perhitungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat | 29 |
| 4.3 Analisis Deskriptif..... | 48 |
| 4.4 Pengujian Asumsi Klasik Lima Variabel Bebas..... | 50 |
| 4.4.1 Uji Normalitas | 51 |
| 4.4.2 Uji Multikolinearitas | 49 |
| 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas | 51 |
| 4.5 Uji Hipotesis Dengan Lima Variabel Bebas..... | 52 |
| 4.5.1 Uji Statistik F | 52 |
| 4.5.2 Uji Statistik t..... | 53 |
| 4.6 Pengujian Asumsi Klasik Tiga Variabel Bebas..... | 56 |
| 4.6.1 Uji Normalitas | 56 |
| 4.6.2 Uji Multikolinearitas | 57 |
| 4.6.3 Uji Heteroskedastisitas | 57 |
| 4.7 Uji Hipotesis Tiga Variabel Bebas | 58 |
| 4.7.1 Uji Statistik F | 58 |
| 4.7.2 Uji Statistik t..... | 59 |
| 4.8 Analisis Regresi Linier | 60 |
| 4.9 Koefisien Determinasi (<i>R²</i>)..... | 61 |
| 4.10 Pembahasan Hasil Penelitian | 62 |
| BAB 5 PENUTUP | 61 |
| 5.1 Kesimpulan | 64 |
| 5.2 Saran | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 68 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|--|----|
| Tabel 3. 1. | Definisi dan Pengukuran Variabel..... | 17 |
| Tabel 4. 1. | Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman..... | 28 |
| Tabel 4. 2. | Perhitungan Struktur Modal..... | 29 |
| Tabel 4. 3. | Perhitungan Profitabilitas | 32 |
| Tabel 4. 4. | Perhitungan Likuiditas | 35 |
| Tabel 4. 5. | Perhitungan Struktur Aktiva | 37 |
| Tabel 4. 6. | Perhitungan Pertumbuhan Penjualan | 42 |
| Tabel 4. 7. | Perhitungan Ukuran Perusahaan | 46 |
| Tabel 4. 8. | <i>Logaritm Natural</i> Kriteria Ukuran Perusahaan | 47 |
| Tabel 4. 9. | Kriteria Ukuran Perusahaan..... | 47 |
| Tabel 4. 10. | Hasil Analisis Deskriptif Data | 48 |
| Tabel 4. 11. | Hasil Uji Normalitas Lima Variabel Bebas | 50 |
| Tabel 4. 12. | Hasil Uji Multikolinieritas Lima Variabel Bebas | 51 |
| Tabel 4. 13. | Hasil Uji F Lima Variabel Bebas | 53 |
| Tabel 4. 14. | Hasil Uji t Lima Variabel Bebas | 54 |
| Tabel 4. 15. | Hasil Penelitian Lima Variabel Bebas | 56 |
| Tabel 4. 16. | Hasil Uji Normalitas Tiga Variabel Bebas | 56 |
| Tabel 4. 17. | Hasil Uji Multikolinieritas Tiga Variabel Bebas | 57 |
| Tabel 4. 18. | Hasil Uji F Tiga Variabel Bebas | 58 |
| Tabel 4. 19. | Hasil Uji t Tiga Variabel Bebas | 59 |
| Tabel 4. 20 | Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi..... | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1. Ekspor ke Pasar ASEAN Tahun 2016 | 1 |
| Gambar 1.2. Ekspor ke Pasar ASEAN Tahun 2017 | 2 |
| Gambar 1.3. Kontribusi Sektor Makanan dan Minuman Terhadap PDB Non-Migas Tahun 2016 | 3 |
| Gambar 1.4. Kontribusi Sektor Makanan dan Minuman Terhadap PDB Non-Migas Tahun 2017 | 3 |
| Gambar 1.5. Bagan Model Konseptual | 8 |
| Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas Lima Variabel Bebas | 52 |
| Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Tiga Variabel Bebas | 58 |

DAFTAR RUMUS

| | | |
|-------------|---|----|
| Rumus 2. 1. | Rasio Total Utang Terhadap Total Aktiva | 11 |
| Rumus 2. 2. | Rasio Total Utang Terhadap Modal | 12 |
| Rumus 2. 3. | Rasio Total Utang Jangka Panjang Terhadap Modal | 12 |
| Rumus 2. 4. | <i>Return Of Asset</i> | 13 |
| Rumus 2. 5. | <i>Current Ratio</i> | 13 |
| Rumus 2. 6. | Struktur Aktiva | 14 |
| Rumus 2. 7. | Pertumbuhan Penjualan | 14 |
| Rumus 2. 8. | Ukuran Perusahaan | 15 |
| Rumus 3. 1. | <i>Debt to Equity Ratio</i> | 16 |
| Rumus 3. 2. | Regresi Linear Berganda | 24 |
| Rumus 4. 1. | Persamaan Regresi Linear Berganda | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman
- Lampiran 2. Data Struktur Modal tahun 2012-2016
- Lampiran 3. Data Profitabilitas tahun 2012-2016
- Lampiran 4. Data Likuiditas tahun 2012-2016
- Lampiran 5. Data Struktur Aktiva tahun 2012-2016
- Lampiran 6. Data Pertumbuhan Penjualan tahun 2012-2016
- Lampiran 7. Data Ukuran Perusahaan tahun 2012-2016
- Lampiran 8. Hasil Regresi
- Lampiran 9. Output SPSS Lima Variabel Bebas
- Lampiran 10. Output SPSS Tiga Variabel Bebas

BAB 1

PENDAHULUAN

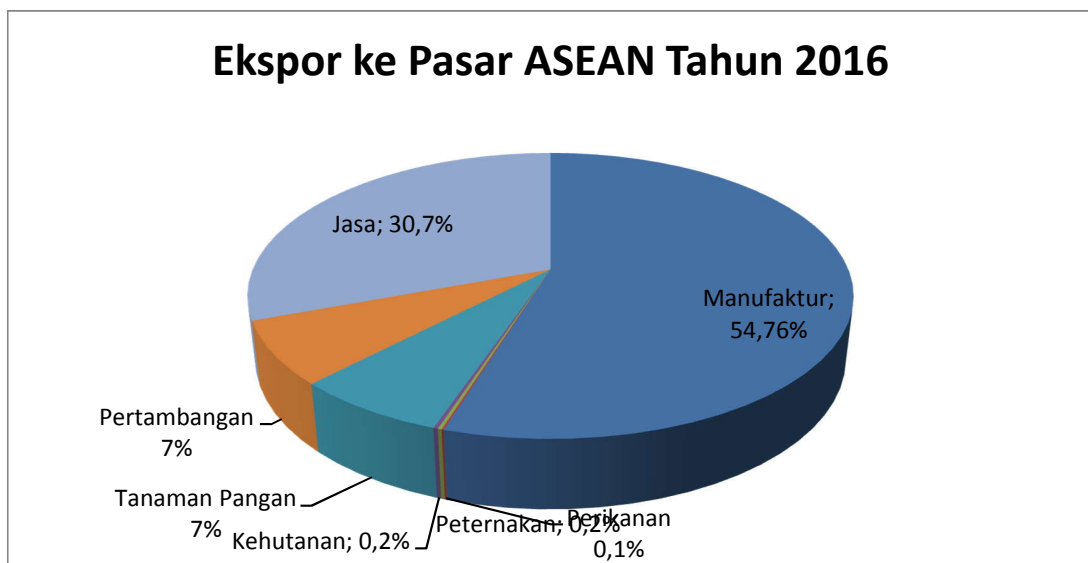
1.1 Latar Belakang Penelitian

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) adalah proyek yang telah lama disiapkan seluruh anggota ASEAN yang bertujuan untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN dan membentuk kawasan ekonomi antar negara ASEAN yang kuat. Dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada akhir 2015, negara anggota ASEAN akan mengalami aliran bebas barang, jasa, investasi, dan tenaga kerja ke berbagai negara sehingga bersaing dengan produk luar negeri. Indonesia bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dengan mengkespor sektor-sektor ke berbagai wilayah ASEAN (<https://id.stie-stmy.ac.id/berita-165-persiapan-indonesia-dalam-menghadapi-mea-masyarakat-ekonomi-asean.html>).

Di Indonesia, industri manufaktur merupakan pengeksport terbesar ke wilayah ASEAN dibandingkan dengan sektor lainnya yaitu sebesar 54,76%. Eksport ke pasar ASEAN pada tahun 2016 dapat dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1.

Eksport Ke Pasar ASEAN Tahun 2016

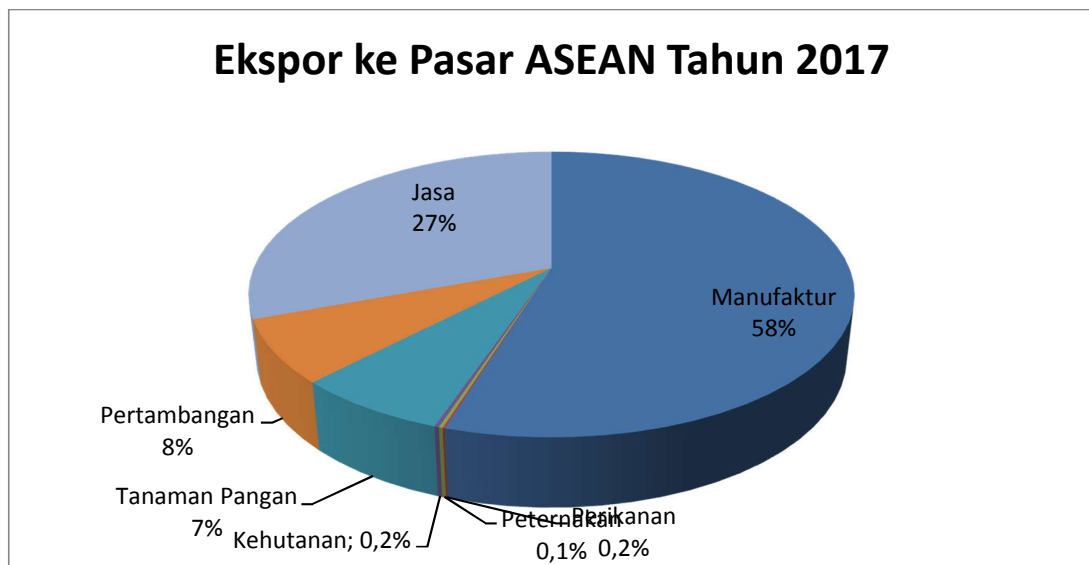


Sumber : <https://katadata.co.id/berita/2017/02/03/industri-makanan-dan-minuman-ditargetkan-tumbuh-stabil-8-9-persen>

Sedangkan di tahun 2017, industri manufaktur mengekspor 58% ke pasar ASEAN. Ekspor ke pasar ASEAN pada tahun 2017 dapat dilihat pada gambar 1.2.

Gambar 1.2.

Ekspor Ke Pasar ASEAN Tahun 2017



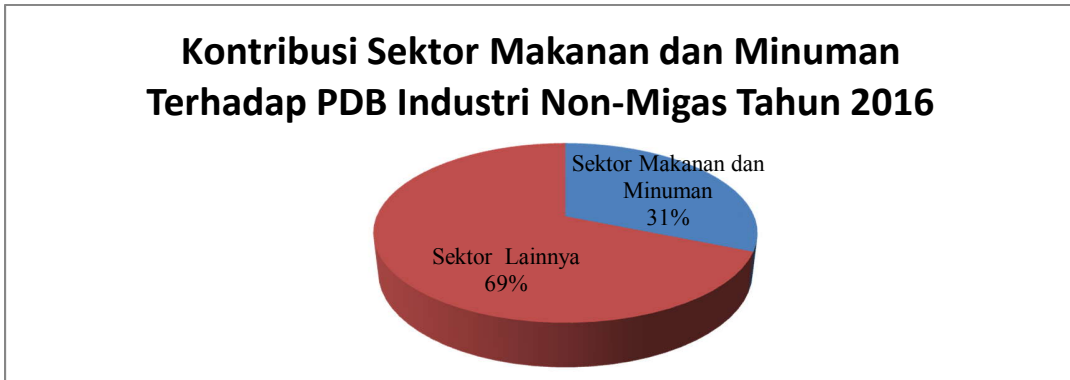
Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/01/10-sektor-dengan-nilai-investasi-domestik-tertinggi-di-indonesia>

Dari beberapa sektor dalam industri manufaktur, sektor makanan dan minuman dinilai menjadi sektor terkuat dalam menghadapi pertarungan pasar bebas pada Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Menurut Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian, Panggah Susanto mengatakan bahwa industri manufaktur sektor makanan dan minuman merupakan sektor yang terus tumbuh dan berkontribusi besar terhadap perekonomian nasional dan dipercaya sebagai sektor yang mampu bersaing di pasar ASEAN karena negara Indonesia didukung dengan sumber daya alam yang cukup potensial seperti pertanian, kelautan, peternakan, dan perkebunan. (<http://republika.co.id/berita/ekonomi/makro/16/08/12/0bt2tv284-industri-makananminuman-sektor-terkuat-bersaing-di-mea>).

Pada tahun 2016, industri manufaktur sektor makanan dan minuman berkontribusi sebesar 31% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan non-migas pada tahun 2016. Kontribusi sektor makanan dan minuman terhadap PDB industri non-migas tahun 2016 dilihat pada gambar 1.3.

Gambar 1.3.

Kontribusi Sektor Makanan dan Minuman Terhadap PDB Industri Non-Migas Tahun 2016

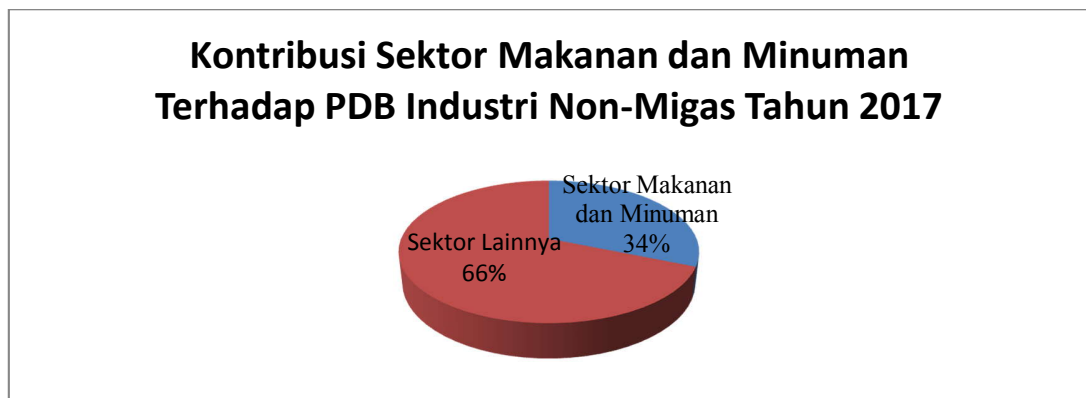


Sumber : <http://www.republika.co.id/berita/koran/pareto/16/02/04/o20jkd4-menakar-prospek-industri-makanan-dan-minuman>

Pada tahun 2017, industri manufaktur sektor makanan dan minuman berkontribusi sebesar 34% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan non-migas pada tahun 2017. Kontribusi sektor makanan dan minuman terhadap PDB industri non-migas tahun 2017 dilihat pada gambar 1.4.

Gambar 1.4.

Kontribusi Sektor Makanan dan Minuman Terhadap PDB Industri Non-Migas Tahun 2017



Sumber : <https://finance.detik.com/industri/d-3985814/menperin-industri-makanan-dan-minuman-tumbuh-923>

Dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan untuk tetap dapat memberikan kontribusi yang besar bagi PDB, maka perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman harus mampu berdaya saing dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin beragam, menjalankan aktivitas produksinya, serta mampu mendatangkan keuntungan optimal bagi pemilik perusahaan. Dengan demikian, salah satu fondasi yang kuat yang harus diperhatikan perusahaan adalah struktur modal perusahaan, Hanafi (2015). Jadi, agar perusahaan dapat mempertahankan daya saing, menjalankan aktivitas produksi dan memperoleh keuntungan yang optimal, maka manajer memutuskan pendanaan yang dibutuhkan yang tercermin dalam struktur modal perusahaan.

Dalam menetapkan struktur modal, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Menurut Brigham dan Houston (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu (1) Stabilitas Penjualan, (2) Ukuran Perusahaan, (3) Struktur Aset, (4) *Operating Leverage*, (5) Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, (6) Profitabilitas, (7) Pajak, (8) Likuiditas, (9) Sikap Manajemen, (10) Sikap Pemberi Pinjaman dan Perusahaan Penilai Kredibilitas, (11) Kondisi Pasar, (12) Kondisi Internal Perusahaan dan (13) Fleksibilitas Keuangan.

Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sudah banyak dilakukan. Hasil penelitian memperoleh temuan bahwa ada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal, ada pula faktor-faktor yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2015) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2016) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan Suryaman (2016) mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal dan

ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sehubungan dengan keputusan pendanaan di perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, maka perlu diketahui faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Dengan demikian, dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal di perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012- 2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap struktur modal?
3. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal?
6. Bagaimana kontribusi faktor – faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
2. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal
3. Mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal
4. Mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal
5. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
6. Mengetahui kontribusi faktor – faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Memberikan kontribusi bagi pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan kebijakan struktur modal yang optimal dengan tujuan memaksimalkan pertumbuhan perusahaan dan kesejahteraan investor.

2. Bagi Investor

Memberikan informasi dan pengetahuan bagi investor mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi struktur modal seperti profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

1.5 Kerangka Penelitian

Dalam penelitian, perhitungan struktur modal menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio*. Menurut Kasmir (2015: 158), *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan modal perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Menurut Riasita (2015) , tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Semakin tinggi profitabilitas, maka laba yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Jika laba perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki sumber dana dari dalam yang cukup besar sehingga perusahaan lebih sedikit memerlukan utang. Selain itu, apabila laba ditahan bertambah maka rasio utang akan menurun (selama perusahaan tidak menambah jumlah utang). Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Menurut Ningsih (2015) semakin tinggi tingkat rasio likuiditas perusahaan berarti semakin baik kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi berarti mempunyai banyak sumber dana dari operasionalnya, maka perusahaan tersebut tidak membutuhkan penambahan dana dari luar perusahaan. Banyaknya pendanaan yang diperoleh dari

sumber dana internal, berarti perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi.

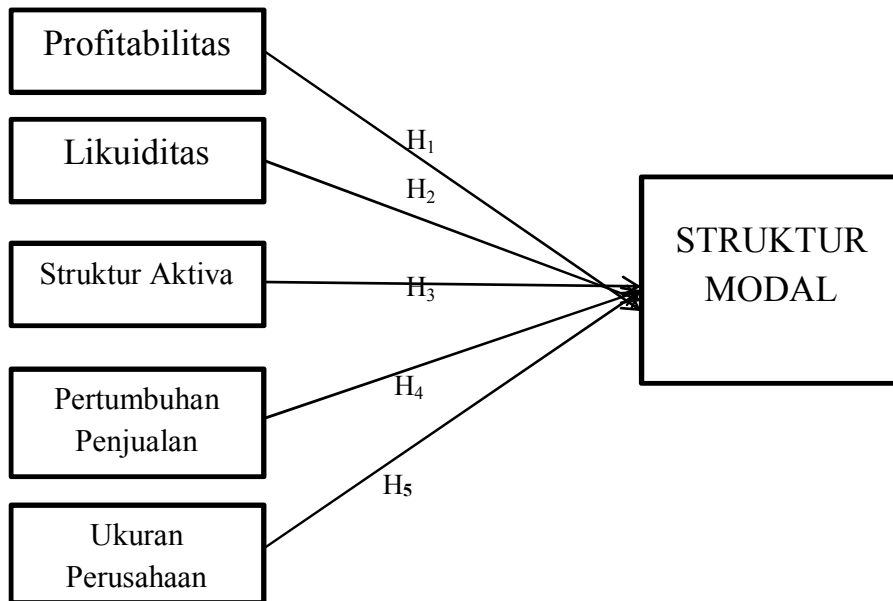
Perusahaan yang memiliki aktiva besar dapat menggunakan aktiva tersebut sebagai jaminan untuk mendapatkan utang dari pihak luar. Dengan demikian, perusahaan dengan nilai aktiva yang besar lebih mudah dipercaya investor untuk mendapatkan pinjaman dana dibandingkan perusahaan yang berskala kecil karena adanya aset untuk menjadi jaminan utang. Jadi, semakin tinggi struktur aktiva, semakin tinggi peluang nilai struktur modal perusahaan, Kartika (2016).

Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan tercermin dalam pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang semakin tinggi maka semakin besar kemungkinan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Dengan demikian tingkat pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal, Ningsih (2015).

Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk mendanai operasionalnya. Besarnya ukuran perusahaan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan yang akan dipakai untuk operasional perusahaannya, karena semakin besar ukuran perusahaan semakin besar dana yang dimiliki atau diperlukan perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah akses untuk mendapatkan dana dari luar (eksternal) sehingga besaran aset yang dimiliki perusahaan akan memberikan kepercayaan dari pihak kreditur untuk mengalirkan dananya ke perusahaan tersebut, karena besarnya aset menunjukkan kemampuan perusahaan membayar utangnya saat jatuh tempo. Dengan demikian, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap besaran struktur modal, Ningsih (2015).

Gambar 1. 5.

Bagan Model Konseptual



Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal.
- H₂ : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal.
- H₃ : Struktur Aktiva berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.
- H₄ : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.
- H₅ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.